

Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016.

The Effect of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on Net Profit Margin in Syariah Banks Indonesia 2012-2016

¹Deeyanee Yama, ²Dikdik Tandika, ³Azib

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email : ¹Rawahu_333@email.co.th, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.com

Abstract. The development of the mindset of the people to business, cause the bank to compete in offering cooperation in business doing business. Cooperation in the form of *mudharabah* and *musyarakah* financing certainly provide benefits for the bank and customers. This study aims to analyze the effect of the amount of *mudharabah* financing and *musyarakah* financing on Net Profit Margin at Syariah Commercial Bank in Indonesia in 2012-2016. The research method used is descriptive research of quantitative approach. The samples used are 55 data covering 11 Sharia Commercial Banks during 5 year period. The analysis used in this research is normality test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination test with significance level of 10%. The result shows that *mudharabah* financing gives positive and significant influence to Net Profit Margin, while *musyarakah* financing gives negative and significant effect to Net Profit Margin partially. Simultaneously, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing have no significant effect on Net Profit Margin on sharia banks in Indonesia in 2012-2016.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Net Profit Margin.

Abstrak. Adanya perkembangan pola pikir masyarakat untuk berbisnis, menimbulkan pihak bank bersaing dalam menawarkan kerjasama dalam usaha berbisnis. Kerjasama dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini pasti memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Net Profit Margin* pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 55 data meliputi 11 Bank Umum Syariah selama 5 tahun periode. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan taraf signifikansi sebesar 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh negative dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* ini tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

Kata Kunci : Pembiayaan mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan *Net Profit Margin*

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan hal yang tidak bisa dihindari lagi karena manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat melakukan sendiri dalam hal memenuhi kebutuhannya, sehingga perlu melakukan transaksi ekonomi dengan individu lainnya. ekonomi yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu upaya penerapan prinsip Islam dalam kegiatan ekonomi adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip Islam. Lembaga keuangan pada dasarnya adalah lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mengalami surplus dana. Lembaga keuangan, baik Bank maupun bukan bank, mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian. Peran tersebut dijadikan wahana yang mampu menghimpun dana menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Tujuan didirikannya lembaga keuangan syariah adalah untuk mengembangkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi

keuangan dan perbankan. Adapun yang dimaksud prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah yang dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan. (Andri Soemitra, 2009: 35)

Tiap produk bank memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan pembiayaannya investasi tersebut. Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang di salurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatkan laba yang bersumber dari keuntungan atas jual beli, hasil sewa atas kontrak ijarah dan keuntungan bagi hasil atas kontrak mudharabah serta kontrak musyarakah, dalam hal ini perolehan keuntungan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Secara kuantitatif profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan *Gross Profit margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Income to Total Assets*, dan *Gross Income to Total Assets*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sejauh manakah pengaruh pembagian *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Net Profit Margin* baik secara parsial dan secara simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *net Profit Margin*
2. Untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *net Profit Margin*

B. Landasan Teori

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola (Rivai, 2012 : 299).

Musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya. (wahbah zuhaili, 1989: 836) *Musyarakah* juga bisa berarti seseorang mencapur hartanya dengan harta orang lain dengan mana salah satu pihak tidak menceraikan dari yang lainnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan *Net Profit Margin Menurut Bastian dan Suhardjono (2006: 299) Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu

sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak. Menurut Sulistyanto (tanpa tahun: 7) angka NPM dapat dikatakan baik apabila $> 5\%$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah(X2) Terhadap Net Profit Margin (Y3) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016

Tabel 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	176.644	61.099		2.891	.006
<i>Mudharabah</i>	195.064	110.317	.238	1.768	.083
<i>Musyarakah</i>	.086	.173	.067	.497	.621

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data penelitian yang sudah diolah.

Dari tabel diatas diperoleh bahwa variabel independen *Mudharabah* dan *Musyarakah* memiliki arah nilai koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa *Mudharabah* dan *Musyarakah* akan mendorong terjadinya *Net Profit Margin*, pada perusahaan. Untuk mendapatkan signifikansi pengaruh dari dua variabel terhadap *Net Profit Margin* dapat diuji melalui penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin*.

Ho1 : Ukuran *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil estimasi variabel *Mudharabah* dengan probabilitas 0,083 ,dimana nilai signifikan dibawah 0,10 dengan demikian Ha1 diterima. hal ini menunjukkan bahwa *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh t hitung 1,768 $>$ t tabel 1.67412, dengan demikian Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

2. Pengaruh *Musyarakah* terhadap *Net Profit Margin*.

Ho2 :Ukuran *Musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil uji yang terdapat pada tabel diatas diperoleh hasil estimasi variabel *Musyarakah* dengan probabilitas sebesar 0,621 dimana nilai signifikan tersebut dibawah 0,10. Dengan demikian Ha2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Musyarakah* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*, Berdasarkan hasil uji tabel diatas diperoleh nilai t hitung 0,497 $<$ t tabel 1,67412 , dengan demikian Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

ukuran musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337633.181	2	168816.590	1.633	.205 ^a
	Residual	5375378.263	52	103372.659		
	Total	5713011.444	54			

a. Predictors: (Constant), *Musyarakah*, *Mudharabah*

b. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan table diatas, nilai f_{hitung} sebesar 1.633 dengan tingkat signifikan sebesar 0,205 karena tingkat signifikan lebih besar dari dari 0,10 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak dan nilai $f_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.633 < 2.41$) . Yaitu artinya secara simultan antara jumlah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap net profit mmargin secara signifikansi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.023	321.51619

a. Predictors: (Constant), *musyarakah*, *mudharabah*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,023 atau 2,3 %. Ini artinya bahwa Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh sebesar 2,3 % dan sedangkan 97,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial
 - a. Pengaruh jumlah pembiayaan *mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji T), menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikans terhadap *Net Profit Margin*
 - b. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikans terhadap *Net Prodit Margin*.
2. Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* keduanya berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) secara simultan tidak berpengaruh signifikan siterhadap *Net Profit Margin*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas maka dapat penulis sampaikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dan saran bagi bank sebagai objek penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Bagi Perusahaan

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain, diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Karena penelitian memiliki keterbatasan mengenai jumlah sampel yang kecil, serta tidak meneliti pengaruh setiap akad pembiayaan yang ada pada bank syariah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar lebih memperhatikan variabel yang akan diteliti apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya dan sebaiknya perbankkan data penelitian supaya untuk mengetahui seberapa besar masalah dalam data tersebut dan perbankkan sumber penelitian.

Daftar pustaka

- Andri Soemitra, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana: Jakarta.
- Bastian Idra Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat: Jakarta.
- Rivai Veitzhal dan Mulyadi Deddy, 2012, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wahbah Al-Zuhaili, 1989, *Al-Fiqh Al-Islamiyatu wa Adillatuhu Juz VI*, Daar al-Fikr: Beirut.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1991, *Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa : Yohanes Lamarto dan Mariana Adinata, Edisi Kedelapan, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.